BUSINESS ENGLISH-01.

PRACTICAL PHRASES AND SENTENCES FOR BUSINESS.

I agree with you.	Saya setuju dengan anda.
I don't agree with you.	Saya tidak setuju dengan anda.
We are of the same opinion.	Kita sependapat.
It's a deal.	Ini merupakan persetujuan.
Is the income per capita increasing or decreasing?	Penghasilan per orang meningkat atau berkurang?
Should we export more or export less, Sir?	Haruskah kita mengekspor lebih banyak atau lebih sedikit, Pak?
Can you convince the Board Of Directors?	Bisakah anda menyakinkan Dewan Direksi?
It is all big waste of money for very little profit.	Itu hanya pemborosan uang besar-besaran untuk memperoleh untung sedikit.
Don't you think so.	Tidakkah anda berpendapat demikian?
Yes, I suppose so.	Ya, saya kira demikian.
Yes, I think so.	Ya, saya piker begitu.
Yes, I imagine so.	Ya, saya bayangkan demikian.
Yes, I believe so.	Ya, saya percaya begitu.
No, I don't think so.	Tidak, saya tidak berpikir begitu.
I really don't think so.	Saya benar-benar tidak berpikir demikian.
I expect so.	Saya berharap demikian.
I expect not.	Saya harap jangan.
What are your views on the export market?	Apa pendapat anda mengenai pasaran ekspor?
Is there a good market for our products?	Adakah pasar yang baik untuk produk kita?
Is there a good market for traditional commodities?	Adakah pasar yang baik untuk komoditi tradisional?
Is there a good market for non-traditional commodities?	Adakah pasar yang baik untuk komoditi bukan tradisional?
We must keep up with the latest news of the world affairs.	Kita harus mengikuti berita terakhir mengenai peristiwa dunia.
Are they going to build a lot of government buildings?	Apakah mereka akan mendirikan gedung-gedung pemerintahan?
The new office is under construction.	Kantor baru itu sedang di bangun.
We must look for more foreign business.	Kita harus mencari lebih banyak bisnis luar nergri.
We deem it necessary to open new markets.	Kami mengenggap perlu membuka pasar baru
We are keen to increase our turnover.	Kami sangat ingin meningkatkan omset

	kami.
We must meet the demand of new customers.	Kami harus memenuhi permintaan para langganan baru.
We must take their wishes into consideration.	Kami harus mempertimbangkan keinginan-keinginan mereka.
We must speak to the point in business.	Kita harus bicara langsung pada pokok persoalan dalam bisnis.
We must not beat about the bush in business talk.	Kita jangan bicara bertele-tele dalam perundingan bisnis.
What does your boss usually think about automation?	Bagaimana biasanya pendapat bos anda tentang otomatisasi?
I expect you to back me up financially.	Saya harapkan anda membantu saya dalam bidang keuangan.
Please back me up at the forthcoming meeting.	Tolong dukung saya dalam pertemuan yang akan datang.
Excuse me, Sir. Mr. Ramli is here to see you.	Maaf, Pak. Tuan Ramli berada disini untuk menemui bapak.
He has an appointment to see you.	Dia ada janji untuk bertemu dengan anda.
He doesn’t have an appointment to see you.	Dia tidak ada janji bertemu dengan anda.
Please let him in.	Suruhlah dia masuk.
Just let him in, will you?	Suruh saja dia masuk.
I have been waiting for you, Mr. Ramli.	Saya sedang menunggumu, Pak. Ramli.
Please take a seat.	Silahkan duduk.
Would you like to smoke?	Inginkah anda merokok?
No, thank you.	Tidak, terima kasih.
Oh, yes. Ask him to come in, please!	Oh, ya. Suruhlah dia masuk.
I’m sorry I have no time to see him now.	Maaf, saya tidak ada waktu untuk menemui dia sekarang.
Please tell him to come back again tomorrow.	Katakan kepadanya untuk datang lagi besok.
I’m too busy to see him now.	Saya sangat sibuk untuk menemuinya sekarang.
I have no time to spare for him now.	Saya tidak ada waktu luang untuknya sekarang
My hands are full.	Saya sangat sibuk.
Please ask him to make an appointment to see the General Manager.	Suruhlah dia membuat perjanjian untuk bertemu dengan General Manager.
Have you received my scheme, Sir?	Sudahkah anda menerima rencana saya , Pak?
Yes, I have. And I have been thinking about it for the last three days.	Ya, sudah. Dan saya telah memikirkannya selama tiga hari belakangan ini.

Well, what do you think of it?	Baiklah, bagaimana pendapat bapak mengenai itu?
Principally, your scheme seems to be all right.	Pada dasarnya rencana anda sepertinya baik.
It is quite satisfactory.	Itu cukup memuaskan.
But it still needs a few alterations, I suppose	Tetapi masih membutuhkan beberapa perubahan, saya kira.
Shall we sell our products to the middle East?	Akankah kita jual produk-produk kita kr Timur Tengah.
Shall we increase our exports to Japan?	Apakah kita akan meningkatkan ekspor kita ke Jepang.
Is the expense worth it?	Apakah biaya yang dikeluarkan seimbang dengan itu?
Is the expense worth it to increase our export to the US market?	Apakah biaya yang dikeluarkan seimbang jika kita meningkatkan ekspor ke Amerika Serikat.
Shall we try to break into African markets?	Apakah kita akan mencoba memasuki pasar Afrika?
Shall we be able to meet our delivery dates?	Sanggupkah kita memenuhi tanggal penyerahan barang?
We must work around the clock to meet our delivery dates?	Kita harus bekerja keras untuk memenuhi tanggal penyerahan barang.
We must not let failures to stop us from trying to break into a new market.	Kita tidak boleh membiarkan kegagalan menghalangi kita untuk membuka pasar baru.
Are there many competitors?	Apakah ada banyak saingan?
How many competitors do you expect there?	Berapa banyak saingan yang anda harapkan disitu?
What firms that are likely to be our competitors in the near future?	Perusahaan-perusahaan manakah yang akan menjadi saingan kita dalam waktu dekat ini?
How should we deal with the rival companies?	Bagaimana kita harus menghadapi saingan kita?
What about the reduction of tariffs?	Bagaimana dengan pengurangan tarif?
Are there any tariffs on certain products in the commerce among Asean countries?	Apakah ada tarif mengenai produk-produk tertentu dikalangan Negara-negara Asean?
Did the Board of Director say anything about import duties?	Apakah Dewan Direksi mengatakan sesuatu tentang bea masuk?
Are our products dutiable or not?	Apakah produk-produk kita kena pajak atau tidak?
Are our products liable for duty?	Apakah produk-produk kita bias terkena pajak?
We must be sure about shipping facilities.	Kita harus memastikan tentang fasilitas-fasilitas pengapalan.

Will shipping facilities cause any trouble?	Apakah fasilitas-fasilitas akan menyebabkan kesulitan?
Shipping facilities will all right, I hope.	Saya harap, fasilitas-fasilitas pengapalan akan beres.
Shall we try to find an agent in Manila?	Apakah kita akan mencoba mendapatkan agen di Manila?
Is Mr. Shimizu qualified enough to be our agent in Tokyo?	Apakah Tuan shimizu cukup cakap untuk menjadi agen kita di Tokyo?
Can we get him to sort out the import licence?	Dapatkah kita minta dia memilih lisensi impor?
Have you considered the restrictions imposed on import trade?	Sudahkah anda mempertimbangkan pembatasan-pembatasan yang dibebankan atas perdagangan impor?
Restrictions imposed on import trade should be taken into consideration, I suppose.	Pembatasa-pembatas yang dibebankan terhadap perdangan impor harus dipertimbangkan, saya kira.
I am thinking about the channels of distribution within Japan.	Saya sedang memikirkan saluran-saluran distribusi di Jepang.
Are channels of distribution really much needed?	Apakah saluran-saluran distribusi benar-benar diperlukan?
Can’t we sell direct to government departments and oil companies?	Tidak bisakah kita menjual lansung ke pemerintah dan maskapai-maskapai minyak.
We had better have a field survey to find out exactly how the firms in the Middle East prefer to buy their products.	Sebaiknya kita mengadakan survey untuk mengetahui secara pasti bagaimana perusahaan-perusahaan di Timur Tengah lebih menyukai membeli produk-produk mereka sendiri.
Do you think that field surveys are too expensive?	Apakah menurut pendapat anda survey lapangan itu terlalu mahal?
What is the result of your preliminary desk research?	Apakah hasil riset pendahuluan mengenai meja tulis yang anda lakukan?
Kuwait is a young, rich, expanding country, isn’t she?	Kuwait adalah sebuah Negara muda, kaya dan sedang berkembang, bukan?
The Board of Director is convinced that we can work up a big demand for our non-traditional commodities there.	Dewan Direksi merasa yakin bahwa kita bias meladeni permintaan besar untuk komoditi non-tradisional disana.
What do you think of this probe, Sir?	Bagaimana pendapat anda mengenai penyelidikan ini?
Well, frankly speaking, on balance I don’t think it’s quite right time for this probe.	Ya, secara terus terang, secara balans saya berpendapat waktunya tidak begitu tepat untuk penyelidikan ini.
Why do you think so?	Menganpa anda berpendapat demikian?

We don’t want the expense of sending you out there.	Kita tidak ingin menghabiskan biaya mengirim anda kesana.
We have got plenty to do in the home market, haven’t we?	Banyak yang harus kita kerjakan di pasar dalam negri, bukan?
Haven’t you make up your mind to go ahead right now?	Tidakkah anda mengambil keputusan untuk bergerak maju sekarang ini?
If we wait, somebody else will surely get there first.	Kalau kita menunggu pastilah orang lain akan lebih dulu kesana.
No firm can live on the old market for ever.	Tidak ada perusahaan yang bias terus hidup dengan pasar lama.
Are you trying to say that we have a different way of looking at the same think?	Apakah yang anda maksud bahwa kita mempunyai pendapat yang berbeda mengenai hal yang sama?
Are you trying to convince me that the new market is not profitable?	Apakah anda mencoba meyakinkan saya bahwa pasar baru itu tidak menguntungkan?
Well, there is no point in arguing any further.	Baillah, tidak ada gunanya berdebat lebih lanjut.
You have your own opinion and I have mine.	Anda punya pendapat sendiri dan saya juga punya pendapat sendiri.
You are entitled to your own opinion and I am entitled to mine.	Anda berhak mempunyai pendapat sendiri dan saya berhak pula atas pendapat saya sendiri.
I’m sorry to hear this. But I do feel strongly about promising market in the Middle East.	Saya sedih mendengar hal ini. Tetapi saya sangat yakin bahwa pasar Timur Tengah ini memberikan harapan.
But this is our policy, Mr. Hasan.	Tetapi ini kebijaksanaan kami, Bapak Hasan.
If this is really your policy, then I must think about leaving the firm.	Kalau ini benar-benar kebijaksanaan anda, maka saya terpaksa berpikir untuk meninggalkan perusahaan ini.
Have you taken everything into consideration to leave our firm?	Sudahkah anda pertimbangkan segala sesuatunya untuk meninggalkan perusahaan ini?
You’d better think it over again.	Sebaiknya anda pikirkan hal itu sekali lagi.
Do our opinions differ so much about foreign markets?	Sangat berbedakah pendapat kita mengenai pasar luar negri?
Yes, I do think so. So, I’d better go somewhere a little more forward looking.	Ya, saya kira demikian. Jadi saya lebih suka ke tempat lain dimana pikiran lebih maju.
Have you tried to contact our General Manager?	Sudahkah anda mencoba menghubungi General Manager?
Yes, I have, but in vian.	Ya, sudah tapi sia-sia.
Well, please try to contact him again	Baiklah, coba hubungi dia lagi sore ini.

this afternoon.	
We must get in touch with him immediately.	Kami harus segera menemuinya.
He must kept well informed about the latest development.	Ia harus tetap diberitahu tentang perkembangan terakhir.
Shall we keep him well posted about personnel problem?	Haruskah kita memberitahu dia mengenai masalah personalia?
Yes, I think we should.	Ya, saya kira harus.
The Sales Manager had to go out for a long drive to cool his temper.	Manajer penjualan harus pergi jauh ke luar mengendarai mobilnya untuk meredakan amarahnya.
He is bound to agree.	Ia akan setuju.
He might be bound to agree.	Ia munkin akan setuju.
The young employee was fed up with his boss's old fashioned outlook.	Karyawan muda itu sudah bosan dengan pandangan bosnya yang sudah kuno.
He would be bound to agree.	Ia akan setuju.
He would like to resign from his post.	Ia ingin mengundurkan diri dari kedudukannya
You can resign with a month's notice.	Anda bisa mengundurkan diri dengan pemberitahuan sebulan sebelumnya.
Did the Manager accept his resignation?	Apakah Manajer telah menyetujui pengunduran dirinya?
The Manager cannot accept his resignation.	Manajer tidak bisa menyetujui pengunduran dirinya.
I don't understand why he decided to give up his job.	Saya tidak mengerti mengapa ia meletakkan jabatannya.
Please give us more chance to improve.	Berilah kami lebih banyak kesempatan untuk memperbaiki diri.
Why don't you give me more chance to improve?	Mengapa anda tidak memberi lebih banyak kesempatan untuk memperbaiki diri mereka?
The angry employee walked out of the office.	Karyawan yang marah itu berjalan keluar meninggalkan kantor.
Have you made a reservation for a plane ticket to Tokyo?	Sudahkah anda memesan tiket pesawat ke Tokyo?
I have made reservation for a single room at Hotel Indonesia Sheraton.	Saya telah memsan kamar tunggal di Hotel Indonesia Sheraton.
What reservation do you want to make?	Pesanan tempat apa yang ingin anda lakukan?
I'd like to make a reservation for a first class return ticket on JAL to Tokyo.	Saya ingin memesan tiket pesawat pulang pergi pada pesawat JAL ke Tokyo.